

**ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA  
BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**Nama : TANNIA UTAMI  
NIM : 14622254**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA  
BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : TANNIA UTAMI  
NIM : 14622254**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA**  
**BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**  
**DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : TANNIA UTAMI  
NIM : 14622254

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

**Nurfitri Zulaika, SE.,M.Ak.Ak. CA**  
NIDN. 1028117701 / Asisten Ahli

**Marvati, SP.,MM**  
NIDN. 1007077101 / Asisten Ahli

Menyetujui,  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA  
BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19  
DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : TANNIA UTAMI

NIM : 14622254

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dua Bulan Januari Tahun Dua Ribu Sembilan Belas dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

**Nurfitri Zulaika, SE.,M.Ak.Ak. CA**  
NIDN. 1028117701 / Asisten Ahli

**Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 1028117701 / Asisten Ahli

Anggota,

**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1015069101 / Lektor

Tanjungpinang, Oktober 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang  
Ketua,

**Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.,CA**  
NIDN. 1029127801/Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Tannia Utami  
NIM : 14622254  
Tahun Angkatan : 2014  
Indeks Prestasi Kumulatif :  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan, Penyaluran Dan Pelaporan  
Dana Bantuan Sosial Selama Masa Pandemi  
Covid-19 Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, .....

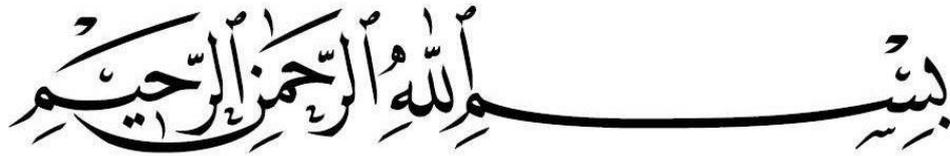
Penyusun

Materai 10000

**TANNIA UTAMI**

**NIM: 14622254**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan keberkahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Kedua orang tua ku yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, memotivasi dan selalu berdo'a yang terbaik untuk anaknya.

Adik-adikku yang telah membuatku termotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini dan selalu berdo'a untukku.

Keluarga kecilku yang telah memberikan perhatian lebih dan selalu menyemangatiku.

Sahabat dan teman-temanku yang telah mendampingi, menemani, membantu dan memberikan motivasi untukku.

Terimakasih banyak untuk kalian semua.

Serta,

Ku persembahkan skripsi ini kepada Almamaterku  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang.

## HALAMAN MOTTO

**"Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta demi memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi orang bodoh dan dibodohi oleh orang"**

**[Ulilamrir Rahman]**

**"Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan : keberanian atau kelihlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya."**

**[Lenang Manggala]**

**"Kita tidak bisa menutup mulut semua orang yang berkomentar tentang hidup kita, tapi kita bisa menutup kedua telinga kita"**

**"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya"**

**[QS. Al Baqarah:286]**

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur tercurah kehadiran Allah SWT karna berkat rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat membuat skripsi yang berjudul “ Analisis Pengelolaan, Penyaluran dan Pelaporan Dana Bantuan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang” ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas semua berkah, rahmat, dan karunianya yang dilimpahkan kepada peneliti.
2. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak., M.Si.,CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Ibu Nurfitri Zulaika, SE.,M.Ak.Ak. CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Maryati, SP.,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Zulkarnaini selaku Kepala SMK Negeri 5 Tanjungpinang beserta dewan Guru dan staff Tata Usaha yang telah memberikan izin dan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan dan dapat memberikan pemikiran untuk perkembangan pengetahuan bagi peneliti maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpinang, Agustus 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori .....	10
2.1.1 Pengelolaan .....	10
2.1.2 Penyaluran .....	13
2.1.3 Pelaporan .....	14
2.1.4 Dana Bantuan Sosial .....	15
2.2 Kerangka Pemikiran .....	19

	2.3 Penelitian Terdahulu .....	20
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	3.1 Jenis Penelitian .....	24
	3.2 Jenis Data .....	25
	3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
	3.4 Definisi Operasional Variabel .....	29
	3.4.1 Pengelolaan .....	29
	3.4.2 Penyaluran .....	29
	3.4.3 Pelaporan .....	29
	3.5 Teknik Pengolahan Data .....	30
	3.6 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian .....	32
	4.1.1 Gambaran Umum SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	32
	4.1.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	32
	4.1.1.2 Visi Misi SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	36
	4.1.1.3 Struktur SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	37
	4.1.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi .....	38
	4.2 Pembahasan .....	51
	4.2.1 Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Sosial .....	53
	4.2.2 Analisis Penyaluran Dana Bantuan Sosial .....	57
	4.2.3 Analisis Pelaporan Dana Bantuan Sosial .....	79
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan .....	81
	5.2 Saran .....	83

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Penggunaan Anggaran Dana Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	55
2.	Daftar Peserta Didik Penerima Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	57
3.	Daftar Peserta Didik Bukan Penerima Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang.....	70
4.	Buku Kas Umum Penggunaan Dana Bantuan Sosial SMK Negeri 5 Tanjungpinang.....	80

## **DAFTAR GAMBAR**

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	20
2.	Logo SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	34
3.	Struktur SMK Negeri 5 Tanjungpinang .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Hasil Wawancara
Lampiran 3	: Rekening Koran Bukti Penerimaan Dana BANSOS SPP
Lampiran 4	: Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (RKAS)
Lampiran 5	: Penggunaan Dana BANSOS SPP
Lampiran 6	: Surat Permohonan Orangtua/Wali Ke Sekolah
Lampiran 7	: Surat Permohonan Sekolah Ke Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Lampiran 8	: Surat Pernyataan Penggunaan Dana
Lampiran 9	: Bukti Penerimaan Dana BANSOS Orangtua/wali
Lampiran 10	: Surat Keputusan (SK) Tim Bansos

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG

Tannia Utami. 14622254. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[Tanniautami858@gmail.com](mailto:Tanniautami858@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, penyaluran, serta pelaporan dana Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak *Corona Virus Disease 19* Di Provinsi Kepulauan Riau Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuannya adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis yang ada. Penyaluran Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah tepat sasaran. Dan Pelaporan Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah sesuai standar akuntabilitas Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau.

Dapat disimpulkan bahwa mekanisme pengelolaan Dana Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (BANSOS SPP) yang dilakukan oleh SMK Negeri 5 Tanjungpinang sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) Nomor : 1734/KPTS-4/V/2020.

Kata kunci : Pengelolaan, Penyaluran, Pelaporan, Dana Bantuan Sosial

Dosen Pembimbing I : Nurfitri Zulaika, SE, M.Ak.Ak. CA

Dosen Pembimbing II : Maryati, SP.,MM

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FUNDS MANAGEMENT, DISTRIBUTION AND REPORTING SOCIAL HELP DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG**

Tannia Utami. 14622254. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[Tanniautami858@gmail.com](mailto:Tanniautami858@gmail.com)

*The purpose of this study was to find out how to manage, distribute, and report Social Assistance funds for the Liberation of Education Funding for High School Students, Vocational High Schools, Extraordinary Schools, Madrasah Aliyah, Public and Private Parties Affected by Corona Virus Disease 19 in Riau Islands Province at SMK Negeri 5 Tanjungpinang.*

*In this study using qualitative research methods, the aim is to understand social phenomena or phenomena by providing exposure in the form of a clear description of the phenomenon or social phenomenon in the form of a series of words which will eventually produce a theory. The data sources in this study are divided into primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study used interview, observation, and documentation techniques.*

*The results of this study indicate that the Management of the Social Assistance Fund for Education Funding Contribution (SPP) at SMK Negeri 5 Tanjungpinang is in accordance with the existing technical guidelines. The distribution of the Social Assistance Fund for Education Funding Contribution (SPP) at SMK Negeri 5 Tanjungpinang has been right on target. And the Reporting of Social Assistance Funds for Education Funding Contributions (SPP) at SMK Negeri 5 Tanjungpinang is in accordance with the accountability standards of the Riau Islands Province Education Office.*

*It can be concluded that the mechanism for managing the Social Assistance Fund for Education Funding Donations (BANSOS SPP) carried out by SMK Negeri 5 Tanjungpinang is in accordance with the Technical Instructions for the Implementation of Social Assistance for Education Funding Contributions (SPP) Number: 1734/KPTS-4/V/2020.*

*Keywords: Management, Distribution, Reporting, Social Assistance Fund*

Dosen Pembimbing I : Nurfitri Zulaika, SE, M.Ak.Ak. CA

Dosen Pembimbing II : Maryati, SP.,MM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Covid-19 merupakan jenis baru dari virus corona yang hingga saat ini belum ditemukan vaksin untuk penyembuhan Covid-19 (Caroline, 2020). Menurut World Health Organization (2020) Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus, corona virus adalah suatu kelompok yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai batuk, pilek hingga yang lebih serius adalah *Midle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Covid-19 baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menetapkan wabah Covid-19 yang sebelumnya hanya terjadi di Wuhan dan Tiongkok ditingkatkan menjadi status pandemi karena penyebaran virus tersebut sudah sampai ke negara-negara lain serta menjangkit banyak orang. Jumlah negara yang menginformasikan kasus positif saat status pandemi ditetapkan berjumlah 114 negara dan jumlah tersebut diperkirakan terus meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit Covid-19 dengan kasus pertama terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 hingga data terakhir 22 April 2020 sebanyak 7.418 terkonfirmasi positif Covid-19 (Gloria, 2020). Peningkatan jumlah kasus yang cepat perharinya di Indonesia mengharuskan pemerintah mengambil langkah untuk pencegahan penyebaran virus dengan *social distancing*

atau jaga jarak sosial dimana pemerintah menetapkan kebijakan meliburkan proses pembelajaran di sekolah ataupun perkuliahan dengan mengganti pembelajaran berbasis daring, tempat hiburan yang dibatasi serta beberapa perkantoran yang menerapkan *Work From Home* (WFH) di awal kasus Covid-19 terjadi sebagai langkah pencegahan penularan (Callistasia, 2020)

Pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2020. Seperti yang sudah diperkirakan banyak pihak, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar -5,32 persen (*year on year*). Kontraksi tersebut lebih dalam jika dibandingkan prediksi Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani sebelumnya. Menkeu memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II akan mengalami kontraksi dengan kisaran minus 3,5-5,1 persen. Angka negatif pada kuartal ini menambah catatan buruk pertumbuhan ekonomi pada 2020.

Pada masa pandemi ini negara mengalami banyak kerugian, sekaligus membuat masyarakat resah akan wabah Covid-19 tidak hanya Indonesia, seluruh negara pun merasakan hal yang sama. Selain harus berjuang melawan wabah, masyarakat juga berjuang untuk bertahan hidup. Karena di masa pandemi banyak pekerja yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dengan alasan industri tidak bisa menggaji para karyawan dengan semestinya.

Perdagangan global yang mengalami kerugian cukup besar pada awal masa pandemi di tahun 2020 menjadi sebab penurunan ekonomi negara. Pemerintah berusaha untuk mengembalikan ekonomi Indonesia menjadi normal

dengan segala upaya. Penurunan ekonomi terjadi diakibatkan oleh ditutupnya tempat umum seperti tempat wisata, taman hiburan, tempat perbelanjaan, alat transportasi yang tidak digunakan, dan tempat umum lainnya yang mengakibatkan tidak adanya aktivitas yang terjadi.

Dalam fenomena sosial, pandemi Covid-19 tidak hanya terfokus pada peningkatan kasus positif yang disebabkan dari berbagai reaksi masyarakat yang kurang peduli dengan wabah ini, namun juga fenomena lain seperti peningkatan angka kemiskinan, mobilitas masyarakat secara dini, serta kerawanan keamanan. Kebijakan sosial ekonomi seperti pemberian sembako, keringanan tagihan listrik, serta bantuan sosial pembebasan/keringanan pendanaan penyelenggaraan pendidikan merupakan respon positif pemerintah.

Guna mencegah krisis ekonomi, maka pemerintah memberikan stimulus kepada masyarakat berupa Bantuan Sosial. Stimulus ini dilakukan dalam rangka untuk membantu daya beli masyarakat yang ambruk akibat Covid-19. Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau memberikan bantuan yang merupakan Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak Corona Virus Disease 19 Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020 berupa uang tunai yang diberikan untuk Peserta Didik yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) baik negeri maupun swasta.

Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta yang terdampak Corona Virus Disease 2019 Di Provinsi Kepulauan Riau, dalam hal ini Bantuan Sosial Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) merupakan bantuan yang diberikan kepada Satuan Pendidikan sebagai ganti biaya Sumbangan Pendanaan Pendidikan (SPP) yang seharusnya diberikan oleh orang tua/wali peserta didik SMA/SMK/SLB/MA negeri dan swasta di Provinsi Kepulauan Riau.

Pelaksanaan program Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan dilaksanakan dengan dikeluarkannya Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1734/Kpts-4/V/2020 tanggal 22 Mei 2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak Corona Virus Disease 2019 Di Provinsi Kepulauan Riau. Dalam Petunjuk Teknis (JUKNIS) tersebut dijelaskan bahwa Bantuan Sosial SPP dianggarkan dan diberikan berdasarkan usulan permohonan dari orang tua/wali peserta didik yang tergolong miskin dan rentan miskin ke satuan pendidikan, bantuan tersebut kemudian dibayarkan untuk SPP peserta didik dan hanya boleh digunakan sekolah untuk:

- a. Pembelian cairan disinfektan untuk penyemprotan ruangan kelas dan lingkungan sekolah;
- b. Pembelian drum dan sabun untuk cuci tangan;

- c. Pembelian masker non medis untuk digunakan tenaga kependidikan selama di satuan pendidikan;
- d. Untuk membayar gaji tenaga honorer sekolah;
- e. Pembelian *quota* internet sekolah dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dari rumah atau daring dengan peserta didik;
- f. Dan untuk belanja rutin satuan pendidikan lainnya yang sebelum terjadi pandemi COVID-19 dibiayai dari SPP peserta didik.

Setiap tahun pemerintah menyusun APBN/APBD memuat rencana anggaran pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Didalam anggaran dijelaskan program dan kegiatan yang akan diselenggarakan setiap tahun yang dirinci menurut jenis dan fungsi belanja. Jenis belanja disebutkan antara lain adalah Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, Belanja Subsidi dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja hibah dan belanja bantuan sosial diatur dalam Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 14 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Meteri dalam Negeri RI Nomor 32 Tahun 2011 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari APBD. Peraturan ini memberikan pedoman kepada pemerintah terutama pemerintah daerah mengenai perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan dan monitoring, sehingga pengelolaan bantuan sosial sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran.

Bantuan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Proses pelaksanaan penyaluran belanja bantuan sosial didasarkan pada Keputusan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Nomor

1734/KPTS/-4/V/2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak Corona Virus Disease 2019 Di Provinsi Kepulauan Riau.

Pada Buletin Teknis Nomor 10 tentang Akuntansi Belanja Bantuan Sosial (2011) menunjukkan permasalahan yang timbul terkait dengan penganggaran dan pelaksanaan bantuan sosial, menimbulkan potensi penyalahgunaan anggaran untuk sesuatu yang tidak seharusnya. Seperti permasalahan yang timbul dalam proses pelaksanaan yaitu belanja bantuan sosial yang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **“ANALISIS PENGELOLAAN, PENYALURAN DAN PELAPORAN DANA BANTUAN SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 5 TANJUNGPINANG”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengelolaan, Penyaluran Dan Pelaporan Dana Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Tahun 2020 Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya Bantuan Sosial yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan untuk meneliti Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak Corona Virus Disease 19 Di Provinsi Kepulauan Riau yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat untuk Satuan Pendidikan selama masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. Khususnya bagaimana pengelolaan, penyaluran serta pelaporan dana Bantuan Sosial yang diterima di SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, penyaluran, serta pelaporan dana Bantuan Sosial Pembebasan/Keringanan Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kepada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Luar Biasa, Madrasah Aliyah, Negeri Dan Swasta Yang Terdampak Corona Virus Disease 19 Di Provinsi Kepulauan Riau Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang,

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan bagi Satuan Pendidikan yang menerima Dana Bantuan Sosial tersebut serta para masyarakat khususnya untuk para orangtua/wali yang memiliki anak yang sedang

duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sebagai bahan informasi yang berarti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan informasi tentang Dana Bantuan Sosial yang dicairkan oleh pemerintah melalui Satuan Pendidikan untuk para anak yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) terkait bagaimana pengelolaan, penyaluran serta pelaporan dana Bantuan Sosial yang diterima oleh Satuan Pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan mendukung teori yang ada sebelumnya sehingga dapat mendorong atau sebagai bahan penelitian berikutnya serta sebagai masukan dan koreksi bagi penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan mengenai bagaimana pengelolaan, penyaluran serta pelaporan dana Bantuan Sosial di SMK Negeri 5 Tanjungpinang, maka peneliti memaparkannya secara sistematis yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan, Penyaluran Dan Pelaporan Dana Bantuan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil pembahasan masalah, serta saran-saran mengenai perbaikan yang peneliti teliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengelolaan**

Pengelolaan berasal dari kata kelola, yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggungjawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *manajement* (Bahasa Inggris). Terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah ingris tersebut lalu menjadi manajemen atau menejemen. Menurut (Indonesia, n.d.) Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengelolaan , mempunyai 4 pengertian, yaitu :

1. Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola;
2. Pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain;
3. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi;
4. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan; proses

melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain (Pratama, 2012).

Pengelolaan adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak, sampai dengan proses terwujudnya tujuan. Menurut Balderton dalam Adisasmita (2011), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat. Afifuddin (2010) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan strategi
2. Menentukan sarana dan batasan tanggungjawab
3. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu.
4. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
5. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
6. Menentukan ukuran untuk menilai
7. Mengadakan pertemuan
8. Pelaksanaan.
9. Mengadakan penilaian
10. Mengadakan review secara berkala.
11. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan pengelolaan adalah memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai. Torang (2016) membagi empat fungsi dasar pengelolaan, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi dasar tersebut bersifat universal, dimana saja dan dalam organisasi apa saja. Selanjutnya Adisasmita (2011) mengemukakan bahwa pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja, dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas, dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota, meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya.

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa pengelolaan adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan

pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan tindakan pengusahaan pengorganisasian sumber-sumber yang ada dalam organisasi dengan tujuan agar sumber-sumber tersebut dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi. Dengan demikian pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat di dalam suatu organisasi, seperti pengelolaan berkaitan dengan personal, administrasi, ketatausahaan, peralatan ataupun prasarana yang ada di dalam organisasi.

### **2.1.2 Penyaluran**

Penyaluran berasal dari kata dasar salur. Penyaluran memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penyaluran dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Alfian (2011) menyatakan, mekanisme penyaluran adalah sebuah proses pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang/beberapa orang dengan menggunakan tatanan dan aturan serta adanya alur komunikasi dan pembagian tugas sesuai dengan profesionalitas.

Menurut (Indonesia, n.d.) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata salur adalah alir. Arti lainnya dari salur adalah arah. Salur memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga salur dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

### 2.1.3 Pelaporan

Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bawahan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu. Pelaporan dilakukan kepada atasan kepada siapa bawahan tersebut bertanggungjawab. Pelaporan adalah aktivitas yang berlawanan arah dari pengawasan, Jika pengawasan dilakukan oleh pihak atasan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja bawahan, maka pelaporan merupakan jawaban dari kegiatan pengawasan tersebut.

Laporan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana peneliti menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggungjawab yang dibebankan kepadanya. Laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang kita berikan dapat dipercaya dan mudah dipahami.

Tujuan umum pelaporan adalah agar tersedianya data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan mutakhir secara periodik dan teratur. Sedangkan tujuan khusus pelaporan adalah :

1. Tersedianya data yang meliputi keadaan fisik, tenaga, sarana, dan kegiatan pokok yang akurat, tepat waktu dan mutakhir secara teratur.
2. Terlaksananya pelaporan data secara teratur di berbagai jenjang administrasi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Digunakannya data tersebut untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengelolaan program kerja di berbagai tingkat administrasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaporan adalah suatu bentuk penyampaian informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta sehingga informasi yang diberikan dapat dipercaya serta mudah dipahami. Dalam penyampaiannya, laporan dapat bersifat lisan maupun tertulis. Pelaporan tidak lepas dari pencatatan sebab sebelum diadakannya pelaporan dari bawahan kepada atasannya atau dari suatu instansi daerah ke instansi pusat haruslah dilakukan pencatatan mengenai hal yang akan dilaporkan kemudian dilakukan perekapan kemudian dilaporkan.

#### **2.1.4 Dana Bantuan Sosial**

Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang atau barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial terhadap masyarakat. Pemberian dana Bantuan Sosial dari pemerintah terhadap masyarakat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Sedangkan pengertian Bantuan Sosial menurut (Peraturan Menteri Keuangan, n.d.) tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian

Negara/Lembaga adalah pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.

Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian Bantuan Sosial, baik Pemerintah Daerah sebagai pemberi Bantuan Sosial maupun Masyarakat/Lembaga Kemasyarakatan sebagai penerima Bantuan Sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Bantuan Sosial sesuai porsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Sifat dan kriteria Bantuan Sosial diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai berikut:

1. Bantuan Sosial dapat diberikan kepada anggota/kelompok masyarakat oleh Pemerintah Daerah sesuai kemampuan keuangan daerah, setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.

2. Anggota/kelompok masyarakat yang dapat diberikan Bantuan Sosial meliputi:
  - a. Individu, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengalami keadaan yang tidak stabil sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, atau fenomena alam agar dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum;
  - b. Lembaga non pemerintahan bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lain yang berperan untuk melindungi individu, kelompok, dan/atau masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.
3. Bantuan Sosial berupa uang kepada individu dan/atau keluarga terbagi atas:
  - a. Bantuan Sosial yang direncanakan sebelumnya dialokasikan kepada individu dan/atau keluarga yang sudah jelas nama, alamat penerima, dan besarnya pada saat penyusunan APBD.
  - b. Bantuan Sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya dialokasikan untuk kebutuhan akibat risiko sosial yang tidak dapat diperkirakan pada saat penyusunan APBD yang apabila ditunda penanganannya akan menimbulkan risiko sosial yang lebih besar bagi individu dan/atau keluarga yang bersangkutan. Pagu alokasi anggaran Bantuan Sosial berupa uang yang tidak dapat direncanakan sebelumnya tidak melebihi pagu alokasi anggaran Bantuan Sosial berupa uang yang direncanakan sebelumnya.
4. Kriteria minimal pemberian Bantuan Sosial sebagai berikut:
  - a. Selektif, yaitu Bantuan Sosial hanya diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan risiko sosial.

- b. Memenuhi persyaratan penerima bantuan, yaitu memiliki identitas yang jelas dan berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah berkenaan.
- c. Bersifat sementara dan tidak terus menerus, kecuali dalam keadaan tertentu dapat berkelanjutan. Kriteria tersebut diartikan bahwa pemberian Bantuan Sosial tidak wajib dan tidak harus diberikan setiap tahun anggaran, kecuali dalam keadaan tertentu, yaitu Bantuan Sosial diberikan sampai penerima bantuan telah lepas dari risiko sosial.
- d. Sesuai tujuan penggunaan, yaitu:
  - 1) Rehabilitasi sosial, yaitu ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
  - 2) Perlindungan sosial, yaitu ditujukan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat, agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.
  - 3) Pemberdayaan sosial, yaitu ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
  - 4) Jaminan sosial, yaitu skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
  - 5) Penanggulangan kemiskinan, yaitu kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang

tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.

6) Penanggulangan bencana, yaitu serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitasi.

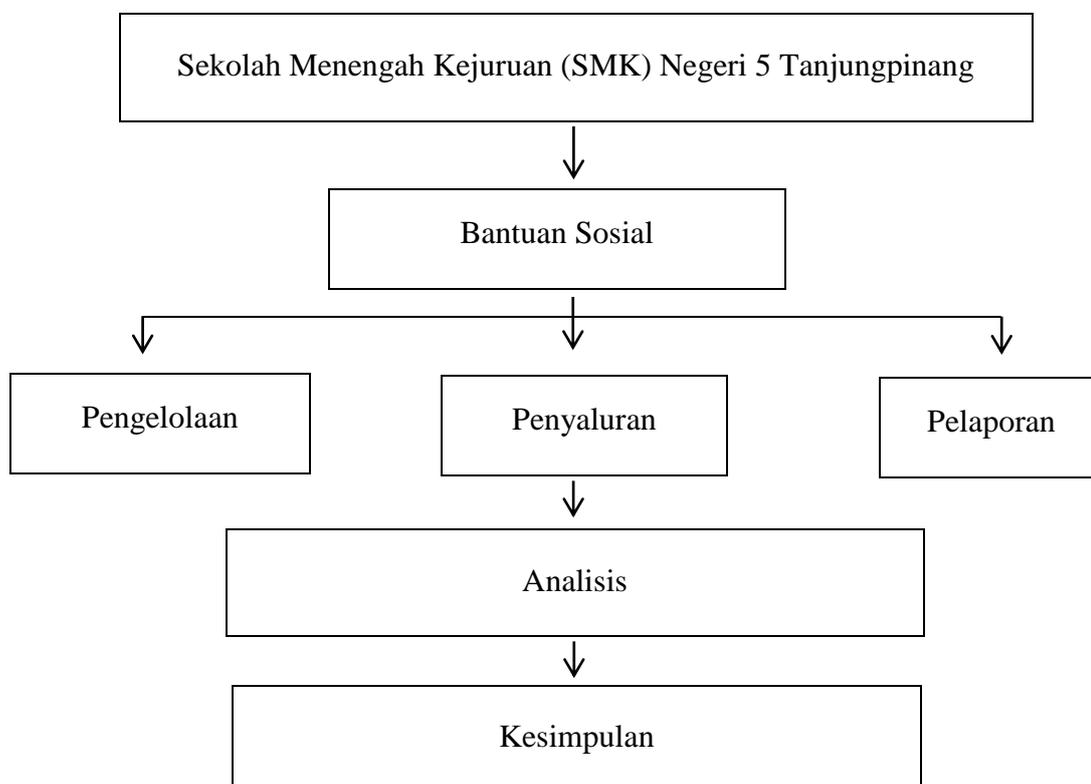
5. Bantuan Sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima Bantuan Sosial, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Bantuan Sosial berupa uang adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beaPeserta Didik bagi anak miskin, yayasan pengelola yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat, dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu.
- b. Bantuan Sosial berupa barang adalah barang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti bantuan kendaraan operasional untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Swasta dan masyarakat tidak mampu, bantuan perahu untuk nelayan miskin, bantuan makanan/pakaian kepada yatim piatu/tuna sosial, ternak bagi kelompok masyarakat kurang mampu.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Peneliti, 2021*

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

1. (Wildan Rahmansyah, 2020) dengan judul **Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia**. Hasil dari penelitian ini berupaya memberikan gambaran mengenai peta permasalahan dan penyebab utama dari berbagai carut marut permasalahan program Bantuan Sosial pemerintah dalam rangka penanganan COVID-19. Permasalahan penyaluran Bantuan Sosial yang terjadi antara lain yaitu masalah alokasi anggaran di tiap kementerian berbeda, masalah data penerima bantuan

yang tidak terintegrasi, dan masalah sistem penyaluran Bantuan Sosial tersebut. Implikasi dari penelitian ini adalah dibutuhkan kerjasama, koordinasi, dan harmonisasi antara pemerintah pusat, daerah, dan lembaga swasta agar tepat sasaran, efektif, dan efisien serta didukung oleh sistem yang baik, terintegrasi, transparan, dan akuntabilitas dalam penyaluran Bantuan Sosial tersebut.

2. (Fatkhul Khoiriyah, 2020) dengan judul **Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro**. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa bantuan tersebut berupa tunai yang disebut dengan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai (BLT)-Dana Desa. Adapun jumlah dari penerima kedua bantuan tersebut adalah 26 Kartu Keluarga (KK) untuk BLT-Dana Desa dan 97 untuk BST. Dalam melaksanakan pemberian Bantuan Sosial kepada masyarakat masih terdapat kekurangan. Terlebih lagi dalam masa pandemi Covid-19 seperti ini, semua masyarakat merasa terdampak, oleh sebab itu terdapat kecemburuan sosial bagi masyarakat yang tidak mendapatkan dana Bantuan Sosial tersebut. Dalam hal ini titik poin yang menjadi permasalahan dalam program BST dan BLT-Dana Desa di Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro adalah dalam hal kurangnya keakuratan data dan tidak tepat sasaran pemberian bantuan akibat tidak ada pembaharuan data. Oleh karena itu, perlunya suatu inisiatif tersendiri dari perangkat desa agar program Bantuan Sosial BST dan BLT-Dana Desa ini bisa lebih baik ke depannya.

3. (Agung Aldino Putra, 2018) dengan judul **Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang dilaksanakan di Palu belum berjalan efektif dan maksimal, proses pencapaian belum menunjukkan hasil yang diinginkan, karena terhambat anggaran yang diterima oleh pelaksana, dalam hal ini Dinas Sosial Palu, dan tujuan untuk membantu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tidak tepat sasaran karena tidak mengikuti aturan dan pemerintah tidak mensosialisasikan program Bantuan Sosial tersebut kepada masyarakat.
4. (Takunda Satumba, 2017) dengan judul *The Impact of Social Grants on Poverty Reduction in South Africa*. Penelitian mengungkapkan bahwa tindakan anti kemiskinan ini telah berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan di Afrika Selatan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hibah sosial telah tepat sasaran dan secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi seperti provinsi Eastern Cape dan Limpopo, di antara penduduk Afrika, di rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan dan di daerah pedesaan.
5. (Kenneth Nelson, 2017) dengan judul *Social Assistance And Minimum Income Benefits in Old and New EU Democracies*. Dalam artikel ini, perkembangan Bantuan Sosial dianalisis di sejumlah besar negara anggota Uni Eropa (UE), termasuk negara-negara transisi Eropa dan negara-negara demokrasi baru di Eropa Selatan. Analisis empiris didasarkan pada SaMip

Dataset yang unik dan baru-baru ini dibuat, yang memberikan tingkat manfaat Bantuan Sosial untuk 27 negara dari tahun 1990 hingga 2005. Terlihat bahwa manfaat Bantuan Sosial memiliki perkembangan yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan penyediaan pengangguran. Hampir tidak ada negara yang diinvestigasi yang memberikan manfaat Bantuan Sosial di atas ambang batas kemiskinan UE.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap praktik penafsiran responden dan informan terhadap dunia. Perlu disadari bahwa orang bertindak sejalan dengan tafsirnya terhadap benda, fenomena, atau masalah yang dihadapinya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses penelitian daripada hasil, artinya bila proses penelitian telah sesuai maka hasil dengan sendirinya akan valid. Sehingga tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memberikan pemahaman (*to understand*) terhadap fenomena atau gejala sosial yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh, sehingga dalam penelitian ini tidak boleh

mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif guna memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. Metode kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Pada pelaksanaannya, metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada landasan teori.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2015)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber.

### **3.2 Jenis Data**

Kegiatan penelitian sangat erat kaitannya dengan data. Keberadaan data dalam penelitian sangat diperlukan sebagai bahan baku informasi. Sehingga dari data yang dikumpulkan oleh peneliti maka objek penelitian dapat digambarkan secara spesifik. Data atau datum (tunggal) berarti keterangan, informasi. Dalam

(Indonesia, n.d.) KBBI, data diartikan sebagai keterangan yang benar dan nyata dan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Menurut Emzir (2011) data merupakan bukti sekaligus isyarat. Data mencakup apa yang ditemukan/dicatat peneliti di lapangan dan apa yang dibuat oleh orang lain. Catatan di lapangan dapat berupa hasil transkrip wawancara dan observasi. Sementara catatan yang dibuat orang lain berupa catatan harian, fotograf, dokumen resmi, serta artikel surat kabar.

Menurut Siyoto (2015), data merupakan sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yakni:

1. Data primer, yang dikumpulkan berbentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survei dan juga metode observasi. Metode survei ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Pengelola dana bantuan sosial dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, wali murid, dan guru untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti melakukan proses

wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Data Sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan meminjam bukti-bukti transaksi dan buku yang digunakan untuk pencatatan transaksi penggunaan dana Bantuan Sosial di SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada *triangulation* data yang dihasilkan dari tiga metode : *interview*, *participan to observation*, dan catatan organisasi (*document records*).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun

instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan-informan utama, observasi, dan dokumentasi pada dokumen-dokumen terkait pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan proses pengelolaan dana bergulir. Sesuai dengan penelitian deskriptif kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Pengelolaan**

Maksud pengelolaan pada penelitian ini adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan (pengorganisasian dan pengarahan), dan pengawasan atau pengendalian terhadap pengelolaan dana Bantuan Sosial di SMK Negeri 5 Tanjungpinang yang diberikan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

#### **3.4.2 Penyaluran**

Penyaluran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah proses memberikan Dana Bantuan Sosial yang berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) melalui Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau untuk disalurkan kepada Satuan Pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, salah satunya adalah SMK Negeri 5 Tanjungpinang.

#### **3.4.3 Pelaporan**

Pelaporan dalam penelitian ini adalah data mengenai dana Bantuan Sosial yang diberikan, mulai dari data pencatatan pemasukan hingga pengeluaran, sebagai informasi dan bentuk akuntabilitas terhadap dana yang diberikan. Indikator keberhasilan suatu kegiatan/program apapun yang dilaksanakan tidak akan terlihat wujudnya jika tidak ada sebuah pencatatan dan pelaporan.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik non statistik karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, mengingat data-data lapangan diperoleh dalam bentuk narasi atau kata-kata bukan angka, maka pengolahan datanya tidak bisa dikuantifikasikan. Analisis non statistik, dilakukan jika datanya bersifat kualitatif, yaitu data yang bersifat deskripsi, kata-kata bukan angka. Fenomena yang nampak ditanyakan, dikejar, dan dikembangkan lewat wawancara mendalam lewat informan lain, wawancara lagi pada informan berikutnya sampai mendapatkan suatu tentang objek penelitian.

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, pentingnya pengolahan yaitu data yang telah terkumpul perlu diolah dahulu, tujuannya menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, dan menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, kemudian dianalisis. Pengolahan data dapat diartikan sebagai proses mengartikan data-data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan.

Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*) Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang telah peneliti dapatkan untuk mengambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Dalam melakukan teknik analisis data kualitatif penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan juga dilakukan secara terus menerus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan, Pendapatan & Anggaran Daerah*. Graha Ilmu.
- Afifuddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Alfian, A. (2011). *Mekanisme Kerja*. Retrieved from <http://pdim-lamonganblogspot.co.id/2011/07/mekanisme-kerjaipm.html>
- Buletin Teknis Nomor 10 (2011). *Akuntansi Belanja Bantuan Sosial*. Jakarta
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo. 2011.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pratama, A. B. (2012). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Pustaka Media Press.
- Torang. (2016). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta.
- Peraturan Menteri Keuangan No 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK No. 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## CURICULUM VITAE



Nama : Tannia Utami

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 04 Desember 1996

Status : Menikah

Agama : Islam

Email : [tanniautami858@gmail.com](mailto:tanniautami858@gmail.com)

Alamat : Jl. Nusantara Gg.Makmur Km.17 Kijang

Pendidikan : 1. SD Negeri 019 Bintan Timur  
2. SMP Negeri 7 Tanjungpinang  
3. SMK Negeri 4 Tanjungpinang  
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang